


Kegiatan Magang Pada Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Sumatera Selatan

Ibnu Agung Hermawan, M Lucky Antoni, M Leo Febriansyah, M Fahri Ramadhan, Choiriyah, Moh. Faizal

Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Syariah (STEBIS) Indo Global Mandiri
Email: luckyantoni53@gmail.com

<p>Received: November 12 2025 Reviewed: November 15, 2025; Accepted: November 20, 2025; Published: November 29, 2025; DOI. https://doi.org/10.61930/melayani</p>	 <p>Copyright ©2025 by Ibnu Agung Hermawan, et.al. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License. All writings published in this journal are personal views of the authors and do not represent the views of this journal and the author's affiliated institutions.</p>
--	--

Abstrak

Penelitian ini mengkaji pengalaman magang mahasiswa di Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Sumatera Selatan dengan fokus pada kontribusi dinas dalam pengembangan UMKM serta peningkatan soft skills para mahasiswa. Tujuan utama penelitian adalah untuk mengkaji peran pemerintah dalam memperkuat sektor UMKM melalui berbagai program pembinaan, sekaligus menggambarkan pengalaman praktis mahasiswa selama magang. Metode penelitian terdiri dari observasi langsung, wawancara dengan pegawai dinas, dan dokumentasi aktivitas. Temuan menunjukkan bahwa magang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memahami pelaksanaan kebijakan pengembangan koperasi dan UMKM, sambil melatih keterampilan analisis, komunikasi, dan problem solving yang esensial dalam lingkungan kerja profesional. Sebagai kesimpulan, kegiatan magang ini tidak hanya menambah pemahaman praktis mahasiswa terhadap peran pemerintah dalam pemberdayaan UMKM, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk berkontribusi secara lebih profesional di sektor ekonomi mikro dan kreatif.

Kata kunci: *Kegiatan, Magang, Dinas Koperasi Dan UKM, Sumatera Selatan*

Abstract

This study examines the internship experience of students at the Cooperatives and MSMEs Office of South Sumatra Province, focusing on the office's contribution to MSME development and the enhancement of students' soft skills. The main objective is to investigate the government's role in strengthening the MSME sector through various coaching programs while illustrating the practical experience gained by students during their internship. The research methods include direct observation, interviews with office employees, and documentation of activities. Findings indicate that the internship provides students with in-depth insights into the implementation of cooperative and MSME development policies, while honing essential skills in analysis, communication, and problem-solving in a professional work environment. In conclusion, this internship not only enriches students' practical understanding of government roles in MSME empowerment but also prepares them to contribute professionally in the micro and creative economy sectors.

Keywords: *Activities, Internship, Cooperatives and SMEs Service, South Sumatra*

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi Indonesia menunjukkan tren positif dari waktu ke waktu, khususnya pada sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). UMKM memiliki kontribusi besar dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional serta menjadi penyedia lapangan kerja yang signifikan bagi masyarakat. Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Sumatera Selatan berperan besar dalam mendorong sektor ekonomi mikro di daerah tersebut. Baik pertumbuhan ekonomi nasional maupun penciptaan lapangan kerja dibantu oleh UMKM. Provinsi Sumatera Selatan memiliki potensi strategis untuk mengembangkan koperasi dan UMKM, sehingga Dinas Koperasi dan UMKM berfungsi sebagai motor penggerak dengan berbagai program pembinaan. (Kandis, 2024)

Fakultas Bisnis Syariah Universitas Indo Global Mandiri Palembang bekerja sama dengan berbagai lembaga, seperti Dinas Koperasi dan UKM, untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, terutama dalam hal pengabdian dan penerapan ilmu di lapangan. Program magang mahasiswa mewujudkan kerja sama ini, yang membantu siswa mengenal dunia kerja sejak dini dan mendapatkan pengalaman nyata yang membantu mereka belajar. Diharapkan mahasiswa dapat menerapkan pengetahuan yang mereka pelajari di kelas ke dunia kerja melalui kegiatan ini. (Amelia et al., 2025)

Magang juga menjadi cara penting untuk melatih berbagai soft skill mahasiswa (Ufia et al., 2024). Mahasiswa diharuskan untuk beradaptasi, berkomunikasi dengan baik, dan menganalisis masalah dalam lingkungan kerja yang dinamis. Mahasiswa akan menjadi lebih kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab sebagai hasil dari tantangan ini. Mahasiswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang cara program pemerintah dijalankan, khususnya dalam hal pengembangan dan pembinaan koperasi dan UMKM, dengan mengalami pengalaman langsung di Dinas Koperasi dan UKM.

Magang bertujuan untuk memperluas pengetahuan mahasiswa, mengajarkan mereka cara berpikir kritis, dan menanamkan kedisiplinan dan tanggung jawab untuk menyelesaikan tugas. Magang juga membantu siswa menjadi lebih percaya diri, membangun hubungan dengan lembaga pemerintah, dan belajar bekerja secara profesional di lingkungan formal. Selain itu, mahasiswa memiliki kesempatan untuk meningkatkan keterampilan kerja yang terkait dengan bidang studi yang mereka pelajari.

Tujuan magang ini adalah untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam memahami dunia kerja, khususnya di lingkungan Dinas Koperasi dan UMKM. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan mampu menerapkan ilmu yang telah dipelajari di bangku kuliah, sekaligus melatih kemampuan beradaptasi, berkomunikasi, dan bekerja secara profesional. Selain itu, magang juga bertujuan menumbuhkan sikap disiplin, tanggung jawab, serta membekali mahasiswa dengan keterampilan praktis yang relevan dengan bidang studi mereka.

Laporan magang ini dirancang untuk mencatat semua kegiatan yang dilakukan selama magang dan memberikan gambaran tentang peran strategis Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Sumatera Selatan dalam pengembangan sektor UMKM. Diharapkan melalui laporan ini, mahasiswa dapat merefleksikan pengalaman magang mereka secara kritis dan mengambil pelajaran yang bermanfaat yang akan membantu mereka berkembang secara pribadi dan profesional. Magang ini bukan hanya membantu Anda menyelesaikan pendidikan Anda, tetapi juga merupakan dasar yang sangat penting untuk mengembangkan profesional muda yang siap bekerja di dunia modern.

METODE PENGABDIAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan magang di Dinas Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Provinsi Sumatera Selatan mencakup tiga pendekatan utama, yaitu observasi langsung, wawancara, dan dokumentasi. Penulis secara aktif terlibat dalam berbagai aktivitas kerja pada unit-unit seperti Keuangan, Umum dan Kepegawaian, Perencanaan, Kesekretariatan, serta Staf Kepala Dinas. Melalui metode observasi ini, penulis dapat mengamati secara nyata sistem kerja dan rutinitas harian di instansi tersebut. Kegiatan magang berlangsung selama 1 (satu) bulan kerja, terhitung sejak 12 Agustus 2025 hingga 11 September 2025, dengan mengikuti jam kerja yang ditetapkan, yakni hari Senin pukul 07.30–16.00 WIB, Selasa hingga Kamis pukul 08.00–16.00 WIB, dan Jumat pukul 07.30–16.30 WIB. Melalui pengalaman langsung ini, penulis memperoleh pemahaman yang utuh mengenai pelaksanaan fungsi-fungsi dinas dan praktik administrasi di lingkungan pemerintah.

Selain observasi, Penulis juga melakukan wawancara dengan pegawai dinas untuk mendapatkan informasi lebih dalam tentang kebijakan dan program kerja yang berkaitan dengan pengembangan koperasi dan UMKM. Wawancara ini dilakukan secara langsung, yang memungkinkan fleksibilitas dalam mengajukan pertanyaan dan melacak bagaimana narasumber berbicara dan menanggapi pertanyaan. Arsip laporan kegiatan, dokumen administratif, foto-foto kegiatan, dan referensi tertulis lainnya yang tersedia di instansi juga dikumpulkan melalui teknik dokumentasi. Keseluruhan metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang akurat, mendalam, dan relevan untuk membuat laporan magang yang komprehensif dan bermanfaat. Dokumentasi ini membantu memperkuat analisis dan validitas informasi dalam laporan magang.



Gambar 1
Tempat Pelaksanaan Magang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Sumatera Selatan, memainkan peran penting dalam pemberdayaan koperasi dan usaha kecil. Melalui berbagai program, Dinas Koperasi dan UKM tidak hanya meningkatkan kapasitas koperasi dan UKM tetapi juga membantu pertumbuhan ekonomi lokal dan nasional. Praktik magang diselenggarakan oleh Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Sumatera Selatan dengan tujuan untuk memberi praktikan pengalaman langsung dalam melakukan pekerjaan yang berkaitan dengan pemberdayaan usaha kecil. Praktikan berada di Bidang Pemberdayaan Usaha Kecil dan Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) diawasi atau di bimbing oleh Ibu Herlina Setiawaty SH., M.Si., Kepala Seksi Sarana dan Prasarana untuk Usaha Kecil dan Bapak Andy Wijaya, SE., M.Si Kepala Sub Bagian Tata Usaha.



Gambar 2
Kegiatan Magang di Dinas Koperasi dan UMKM

Selama masa magang yang berlangsung dari tanggal 12 Agustus hingga 12 September 2025, praktikan diberikan beberapa tugas yang mendukung program-program Dinas Koperasi dan UKM. Tugas utama praktikan adalah membantu dalam pembuatan laporan kinerja pegawai dan Pembuatan Sertifikasi Halal dan Nib di Dinas Koperasi dan UKM. Dalam proses ini, praktikan mengumpulkan data kinerja pegawai, melakukan wawancara dengan pegawai serta pemangku kepentingan terkait, menginput data sertifikasi halal dan nib, dan menyusun laporan yang menggambarkan tantangan dan keberhasilan yang dihadapi oleh pegawai. Melalui tugas ini, praktikan memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang dinamika operasional di Dinas Koperasi dan UKM, serta pentingnya analisis kinerja dalam pengambilan keputusan berbasis data.

Kegiatan Magang di Bidang Koperasi dan UMKM melaksanakan beberapa hal seperti berikut ini:

1. Pembinaan dan Pengembangan Koperasi

Praktikan terlibat dalam pembinaan dan pengembangan koperasi yang merupakan salah satu fokus utama Dinas Koperasi UKM. Pembinaan ini mencakup pengawasan tata kelola koperasi, pelatihan pengurus, dan evaluasi kinerja koperasi secara berkala. Dalam tugas ini, praktikan belajar bagaimana koperasi dibina agar mampu beroperasi dengan baik dan mengikuti regulasi yang berlaku.

2. Pembuatan Sertifikasi Halal

Mahasiswa membantu dalam proses pengumpulan data dan persyaratan yang dibutuhkan oleh pelaku UMKM untuk mendapatkan sertifikasi halal. Sertifikasi halal memastikan produk UMKM memenuhi standar kehalalan sesuai ketentuan yang berlaku, sehingga meningkatkan kepercayaan konsumen dan membuka akses pasar yang lebih luas.

3. Penerbitan Nomor Induk Berusaha (NIB)

Program ini membantu pelaku UMKM kecil dan menengah (UMKM) dalam mengelola NIB, yang merupakan identitas resmi usaha. NIB berfungsi sebagai legalitas dasar usaha dan membantu mereka menjalankan bisnis dan mendapatkan akses ke berbagai fasilitas pemerintah dan perbankan.

4. Pembuatan laporan kinerja pegawai

Pengumpulan data, wawancara, dan penyusunan laporan adalah semua bagian dari membuat laporan tentang kinerja karyawan mahasiswa. Kegiatan ini sangat penting untuk menilai dan meningkatkan kualitas layanan serta memastikan bahwa program pemberdayaan koperasi dan UMKM berjalan dengan baik.

5. Pendampingan Program Pemberdayaan Usaha Kecil

Praktikan ikut serta dalam kegiatan pendampingan usaha kecil seperti pelatihan manajemen bisnis dan pemasaran, yang bertujuan meningkatkan kapasitas dan daya saing pelaku UMKM.

6. Wawancara dengan pegawai dan pelaku UMKM

Praktikan melakukan wawancara dengan pegawai dinas dan pelaku UMKM untuk mendapatkan informasi mendalam tentang kebijakan dan program yang sedang dilaksanakan. Ini memungkinkan mereka untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang masalah dan solusi yang ada di lapangan.

7. Fasilitasi Akses Pembiayaan

Praktikan mempelajari bagaimana Dinas Koperasi UKM membantu koperasi dan UKM mengakses berbagai sumber pembiayaan dalam kegiatan ini. Mengidentifikasi kebutuhan pembiayaan, memberikan informasi tentang program pembiayaan, dan membantu bisnis selama proses pengajuan pembiayaan adalah tugas praktikan. Praktikan juga berpartisipasi dalam pelatihan tentang pengelolaan keuangan dan evaluasi penggunaan pembiayaan.

8. Kolaborasi dengan Pihak Lain

Praktikan juga terlibat dalam kolaborasi antara Dinas Koperasi UKM dengan berbagai instansi pemerintah, lembaga keuangan, dan organisasi non-profit. Kerja sama ini bertujuan untuk meningkatkan dukungan terhadap koperasi dan UKM, baik dalam bentuk pelatihan, pendampingan, maupun akses ke pendanaan

9. Penelitian dan Pengembangan

Praktikan membantu proses penelitian dan pengembangan untuk mendorong pertumbuhan koperasi dan UKM. Dalam kegiatan ini, praktikan mempelajari pentingnya penelitian dalam pembuatan kebijakan yang dapat meningkatkan kesejahteraan koperasi dan UKM.

Praktikan magang di Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Sumatera Selatan memperoleh pengetahuan yang berharga tentang peran penting yang dimainkan oleh Dinas Koperasi dan UKM dalam pemberdayaan usaha kecil. Mereka juga belajar tentang berbagai aspek operasional yang mendukung keberhasilan usaha kecil, seperti pentingnya pelatihan, sertifikasi halal dan nib, dan kemudahan mendapatkan pembiayaan. Selain itu, praktikan menyadari betapa pentingnya bekerja sama dengan pemerintah, lembaga keuangan, dan masyarakat untuk membuat lingkungan yang mendukung bisnis kecil berkembang. Memiliki pengalaman menyusun laporan kinerja pegawai dan terlibat langsung dalam program pemberdayaan usaha kecil membantu saya memahami lebih baik bagaimana mengelola dan mengembangkan koperasi dan UKM di Sumatera Selatan.

SIMPULAN

Kegiatan Magang di Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Sumatera Selatan memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa untuk memahami dan langsung terlibat dalam pemberdayaan koperasi dan UMKM melalui berbagai program operasional, seperti pendampingan usaha kecil, sertifikasi halal, penerbitan NIB, dan pelaporan kinerja pegawai. Melalui pengalaman ini, mahasiswa tidak hanya memperoleh pengetahuan teknis dan keterampilan praktis, tetapi mereka juga belajar bagaimana beradaptasi, berkomunikasi, dan menjadi profesional, yang penting untuk menghadapi dunia kerja. Mereka juga belajar tentang pentingnya kerja sama antara dinas, lembaga keuangan, dan masyarakat untuk memajukan UMKM di daerah tersebut. Magang ini juga berfungsi sebagai sarana pembelajaran aplikatif yang menghubungkan teori yang diajarkan di kelas dengan situasi dunia nyata.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, R., Saputra, A. A., Imamah, F. N., Sari, W., Ar Rifa'i, A., Aravik, H., Choiriyah, Choirunnisak, & Faizal, M. (2025). Kegiatan Magang Pada Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Kegiatan Pengabdian Mahasiswa*, 3(1), 07–12.
- Kandis, M. P. (2024). *Program pemberdayaan dinas koperasi, usaha mikro, kecil dan menengah kepada umkm di kota Palembang*.
- Ufia, S., Nugroho, A. D., & Wahjoedi, T. (2024). Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa melalui Program Magang Sebagai Upaya Peningkatan Hard Skill dan Soft Skill. *Journal of Knowledge and Collaboration*, 1(2), 39–47. <https://doi.org/10.59613/97dmmj73>